

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

#### A. Geografis

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu dari 12 kabupaten/kota di provinsi Riau. Berdasarkan data monografinya, kabupaten Indragiri Hulu terletak dipulau Sumatera bagian tengah, dengan luas kurang lebih sekitar 767.626,66 Ha (7.676.226,6Km<sup>2</sup>) yang secara administratif memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut<sup>1</sup>.

- Sebelah utara dengan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo Tebo (Provinsi Jambi)
- Sebelah barat dengan Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah timur dengan Kabupaten Indragiri Hilir

Dilihat dari keadaan geografisnya, kabupaten Indragiri Hulu, terdiri dari dataran rendah dataran tinggi dan rawa-rawa dengan jenis sawah podsolid merah kuning, yang sebagian besar dimanfaatkan penduduk untuk usaha tani dan perkebunan. Pemanfaatan lahan di kabupaten Indragiri Hulu menurut data tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 11.1 berikut ini :

Tabel 11.1 Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu dirinci menurut pemanfaatan tahun 2012<sup>29</sup>

No.	Jenis Pemanfaatan lahan	Luas (Ha)	Presentase
1	Perumahan / pemukiman	58.339,62	7,60
2	Pertanian / perkebunan	178.089,38	23,20
3	Hutan Negara	402.620,18	52,45
4	Rawa-rawa	70.237,83	9,15
5	Tegalan	40.684,22	5,30
6	Dan lain-lain	17.655,41	2,30
	Jumlah	767.626,66	100

Berdasarkan data pemanfaatan lahan tersebut diatas, jelas bahwa potensi untuk pengembangan usaha tani dan perkebunan di kabupaten Indragiri Hulu masih cukup besar. Lebih-lebih lagi bila melihat kenyataan bahwa tanah di daerah tersebut adalah tanah yang relatif sangat subur. Karena didukung oleh curah hujan

<sup>28</sup> Monografi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

<sup>29</sup> Monografi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

yang cukup tinggi. Setiap tahun di daerah ini umumnya terjadi musim hujan antara bulan September sampai dengan bulan Februari, dengan curah hujan rata-rata mencapai 259.95mm<sup>3</sup>/tahun. Curah hujan tertinggi mencapai 463.3mm<sup>3</sup>, sedangkan curah hujan terendah adalah 56.3mm<sup>3</sup>. sementara musim kemarau terjadi bulan Maret sampai Agustus.

Secara geografis kabupaten Indragiri hulu berada pada posisi 0<sup>0</sup> LU-1-20' LS dan 102-10' BT – 102-48' BB meliputi wilayah seluas 7.676.26 km<sup>2</sup> (767.626.66 Ha). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20<sup>c</sup>-31.70<sup>c</sup>.

Dilihat dari segi administratif pemerintahan. Kabupaten Indragiri Hulu terdiri dari 14 wilayah kecamatan dang 165 desa/kelurahan. Ibu kota kabupaten secara resmi adalah di kota Rengat, namun saat ini administrasi pemerintahan sudah dipindahkan ke Pematang Rebah, lebih kurang 18 km dari kota Rengat. Pembagian wilayah menurut kecamatan secara rinci dapat dilihat dalam tabel 11.2. sebagai berikut :

Tabel 11.2. Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, dirinci menurut wilayah kecamatan tahun 2012<sup>30</sup>.

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Prosentase
1	Rengat	29.169,80	3.8
2	Rengat Barat	44.138,50	5.75
3	Seberida	78.451,40	10.22
4	Batang Gangsal	31.933,30	4.16
5	Batang Cenaku	40.300,35	5.25
6	Pasir Penyu	67.013,80	8.73
7	Lirik	25.561,90	3.33
8	Kelayang	68.318,71	8.90
9	Peranap	65.632,00	8.55
10	Batang Peranap	49.742,20	6.48
11	Lubuk Batu	56.420,80	7.35
12	Kuala Cenaku	101.019,70	13.16
13	Sungai Lala	65.939,20	8.59
14	Rakit Kulim	43.985,00	5.73
	Jumlah	767.626,66	100

Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 11.2 di atas, luas wilayah kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu nampak cukup bervariasi. Yang terluas adalah kecamatan Kuala Cenaku, mencapai 101.019,70 Ha atau sekitar 13,16%

<sup>30</sup> Monografi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

dari luas kabupaten secara keseluruhan. Sedangkan yang paling kecil luasnya adalah kecamatan Rengat, yakni sekitar 29.169,80 Ha atau sekitar 3.80% dari luas kabupaten secara keseluruhan.

#### B. Demografi (Kependudukan)

Hingga tahun 2012 populasi kabupaten Indragiri Hulu tercatat sebanyak 316.290 jiwa dengan kepadatan rata-rata sekitar 41.20 jiwa/km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk tersebut terdiri dari 52.715 kepala Keluarga (KK). 159.485 orang penduduk laki-laki dan 156.805 penduduk perempuan. Dilihat dari kelompok umur, bagian besar penduduk di kabupaten Indragiri Hulu berada di usia produktif (25-55 tahun), distribusinya, secara rinci dapat dilihat dalam tabel 11.3 berikut ini :

Tabel 11.3. Jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu, dirinci menurut kelompok umur keadaan tahun 2012<sup>4</sup>

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Prosentase
		Laki-laki	Perempuan		
1	< 5	16.696	18.695	35.391	11.19
2	5 – 9	27.760	26.009	53.632	17.00
3	10 – 24	37.812	35.820	73.632	23.28
4	25 – 55	49.112	46.631	95.743	30.27
5	> 55	28.105	29.650	57.775	18.26
	Jumlah	159.485	156.804	316.290	100

Seperti terlihat dalam tabel 11.3 di atas, jumlah terbesar dari penduduk kabupaten Indragiri Hulu adalah berada dalam kelompok usia produktif (25-55 tahun), yakni sebanyak 95.743 orang atau sekitar 30.27% dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Kemudian penduduk usia 10-24 tahun sebanyak 73.632 orang (23.28%), disusul penduduk usia 5-9 tahun sebanyak 53.632 orang atau sekitar 17 % dan terakhir penduduk usia kurang dari lima tahun sebanyak 35.39 orang atau sekitar 11.19%. dengan demikian terlihat jelas bahwa kelompok terbesar dari penduduk di kabupaten Indragiri Hulu adalah berada pada usia produktif (25-55 tahun). Fenomena ini terjadi karena dua hal, pertama karena

<sup>31</sup> Monogarafi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

pengaruh program keluarga berencana (membatasi jumlah kelahiran) dan kedua faktor migrasi penduduk dari daerah lain antara yang bertujuan untuk mencari kerja di Kabupaten Indragiri Hulu, seperti di sektor perkebunan dan sektor industri.

Dari segi etnis dan agama/kepercayaan yang dianut, struktur penduduk di kabupaten Indragiri Hulu nampak cukup beragam. Namun dalam kenyataan mereka bisa hidup berdampingan secara damai dan harmonis tanpa konflik. Hal itu terutama disebabkan karena sikap toleransi yang cukup tinggi di antara masing-masing kelompok.

Dari segi agama atau kepercayaan yang dianut, mayoritas adalah beragama islam, jumlahnya mencapai di atas 80%. Sedangkan sisanya memeluk agama kristen protestan dan khatolik. Budha dan penganut animisme. Sementara dari segi etnis, mayoritas adalah suku melayu, sisanya terdiri dari etnis jawa, minang, batak serta etnis cina atau tionghoa. Keterkaitan suku dan agama yang dianut nampak jelas, dimana etnis Melayu dan Jawa memeluk agama islam, sedangkan agama kristen dianut oleh suku batak yang sebagian besar adalah suku pendatang. Sementara agama budha dianut oleh etnis Cina/Tionghoa. Minoritas masih menganut animisme yang merupakan penduduk pedalaman (suku terasing/terbelakang). Khusus penganut animisme saat ini sudah banyak yang mendapat pembinaan dari pemerintah daerah, sehingga sebagian dari mereka sudah hidup layak dan memeluk agama islam.

Dari segi usaha atau sumber pendapatan, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah bidang pertanian/perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan mencapai sekitar 67.77%. kemudian bidang usaha perdagangan 2.43%, industri 12.54% dan sektor lain sekitar 17.29%, distribusinya secara rinci dapat dilihat dalam tabel 11.4 sebagai berikut

Tabel 11.4. Jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu, dirinci menurut jenis pekerjaan, keadaan tahun 2012<sup>325</sup>.

No	Bidang Usaha (Pekerjaan)	Jumlah		Prosentase	
		KK	Jiwa	KK	Jiwa
1	Pertanian/perkebunan	32.309	199.189	61.29	62.97
2	Kehutanan	2.229	18.586	4.23	5.87
3	Perikanan	1.172	7.965	2.22	2.51
4	Industri	6.611	32.678	1.254	10.33
5	Perdagangan	1.280	7.974	2.43	2.52
6	Dan lain-lain	9.114	49.898	1.729	15.77
	Jumlah	52.715	316.290	100	100

Dari tabel 11.4 terlihat bahwa bagian terbesar penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu adalah merupakan rumah tangga pertanian/perkebunan. Jumlahnya mencapai 199.189 jiwa atau sebanyak 32.309 rumah tangga (KK). Kemudian disusul rumah tangga yang bekerja di bidang usaha industri sebanyak 7.974 jiwa atau 1.280 KK (rumah tangga), dan yang paling sedikit adalah rumah tangga yang bekerja dibidang perikanan, yakni sebesar 7.965 jiwa atau 1.172 rumah tangga (KK).

Banyaknya penduduk atau rumah tangga yang termasuk dalam kelompok usaha industri, membuktikan bahwa bidang usaha industri di kabupaten Indragiri Hulu sudah berkembang relative pesat. Industri pengolahan kelapa sawit, industri pertambangan (batu bara) dan industri pengolahan kayu/hasil hutan, merupakan bidang-bidang usaha yang cukup banyak menyerap tenaga kerja, disamping industri-industri rumah tangga (home industri) seperti kerajinan, industri kuliner, dan lain sebagainya.

### C. Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit

Pertanian dan perkebunan secara ekonomis membbberi kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) di Kabupaten Indragiri Hulu, disamping sektor-sektor lainnya, seperti kehutanan, pertambangan dan juga perindustrian. Khusus di sektor perkebunan kelapa sawit, daerah Indragiri Hulu memiliki luas sekitar 112.564 Ha. Dari jumlah tersebut, sebanyak 52.768 Ha atau sekitar 46.88% merupakan perkebunan rakyat. Kemudian sebanyak 6.83Ha atau sekitar 6.07% m milik PTPN V dan sisanya sebesar 52.965 atau sekitar 47.05% dikelola oleh perkebunan besar milik swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 11.5 sebagai berikut :

<sup>32</sup> Monogarafi Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

Tabel 11.5 Luas Perkebunan kelapa sawit di daerah Kabupaten Indragiri Hulu dirinci menurut pengelola (keadaan tahun 2012)<sup>6</sup>.

No	Pengelola	Luas (Ha)	Prosentase
1	Perkebunan rakyat	52.768	46.88
2	PTP Nusantara V	6.831	6.07
3	Perkebunan Swasta	52.965	47.05
	Jumlah	112.564	100

Perkebunan-perkebunan kelapa sawit tersebut tersebar di berbagai Kecamatan, antara lain di kecamatan Siberida, dikecamatan Pasir Penyuh, di Kecamatan Kuala Cenaku dan di kecamatan perangkap serta kecamatan lain-lainnya. Namun, perkebunan kelapa sawit yang terluas adalah di kecamatan Siberida dan kecamatan Pasir Penyuh serta kecamatan Perangkap yang dikelola oleh PTPN V dan perusahaan besar milik swasta, sedang di kecamatan-kecamatan lainnya didominasi oleh perkebunan rakyat.

Sejalan dengan semakin banyaknya perkebunan kelapa sawit yang diusahakan atau dikelola baik oleh perkebunan rakyat maupun oleh PTPN V dan perusahaan swasta, maka produksi buah sawit pun makin meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan produksi buah sawit di Kabupaten Indragiri Hulu dari tahun 2009 sampai 2012, dari masing-masing pengelola perkebunan dapat dilihat pada tabel 11.6 berikut ini.

Tabel 11.6 Produksi buah sawit (TBS) di Kabupaten Indragiri Hulu, dirinci menurut pengelola tahun 2009-2012<sup>34</sup>.

No	Pengelola	Produksi (ton)			
		2009	2010	2011	2012
1	Perkebunan Rakyat	174.796	188.112	207.200	200.555
2	PTP Nusantara V	5.700	7.206	8.677	8.205
3	Perusahaan Swasta	160.500	170.234	167.200	198.127
	Jumlah	340.996	365.552	383.077	406.887

<sup>33</sup> BPS Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

<sup>34</sup> BPS Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2012

Data dalam tabel 11.6 di atas memberikan informasi bahwa selama kurun waktu empat tahun terakhir (2009-2012). Jumlah produksi kelapa sawit di Kabupaten Indragiri Hulu terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009, produksi buah sawit yang dihasilkan oleh ketiga jenis perkebunan baru mencapai 340.996 ton, kemudian meningkat menjadi 365.552 ton ditahun 2010. Tahun 2011, meningkat lagi menjadi 383.077 ton, sedangkan produksi tahun 2012 sudah mencapai 406.887 ton. Bagian terbesar dari produksi tersebut disumbangkan oleh perkebunan milik rakyat atau perkebunan rakyat. Kemudian perkebunan milik perusahaan PTPN V dan yang terkecil sumbangannya adalah perkebunan besar milik swasta.

Dengan makin meningkatnya produksi buah kelapa sawit di kabupaten Indragiri Hulu dari tahun ke tahun, maka tidak mengherankan bila di daerah tersebut juga berkembang industri pengolahan kelapa sawit (PKS), baik dalam bentuk CPO maupun dalam bentuk minyak goreng. Sebagaimana telah disebutkan di bagian terdahulu, tidak kurang dari 12 perusahaan besar dalam bentuk perseroan terbatas (PT) yang sudah didirikan, yang kesemuanya dimaksudkan untuk menampung buah kelapa sawit (TBS) yang dihasilkan oleh para petani baik milik swasta, PTPN V maupun dari perkebunan rakyat.

Di samping kelapa sawit, di kabupaten Indragiri Hulu juga terdapat komoditas-komoditas hasil perkebunan lainnya, seperti karet, kakao, dan pinang. Namun yang dominan adalah kelapa sawit dan karet. Lahan perkebunan karet dan sawit tersebut menyebar diseluruh wilayah Indragiri Hulu, bahkan hampir di semua kecamatan. Total luas lahan perkebunan karet sebesar 77.582 hektar (tahun 2000) dan banyak dijumpai di kecamatan Kelayang, Siberida dan Peranap. Total luas perkebunan kelapa sawit sebesar 99.792 hektar (tahun 2000). Sebagian besar terletak di Kecamatan Pasir Peny, Siberida dan Peranap. Tidak mengherankan bila perekonomian Kabupaten Indragiri Hulu ini bersandar pada pertanian terutama sektor perkebunan.

Hasil perkebunan seperti karet remah ataupun TBS (tanaman buah segar) dari kelapa sawit ini dijual oleh petani ke pabrik pengolahan hasil yang beroperasi di sekitar perkebunan tersebut. Sebagian besar perusahaan pengolahan hasil yang menampung produk dari petani tersebut dikelola oleh swasta. Perusahaan kelapa sawit milik swasta yang berkembang di Indragiri Hulu ini terdapat dikecamatan Siberida, kecamatan Pasir Penyau dan kecamatan Peranap. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkecimpung di komoditas kelapa sawit ini adalah PT Nusantara Perkebunan Nusantara (PTPN) V, yang juga mengelola perkebunan karet. Perkebunan karet yang lain kebanyakan dikelola oleh petani secara swadaya yang hasil mentahnya dijual ke unit pengolahan hasil.

Selain perkebunan, daerah ini juga memiliki ladang eksploitasi minyak bumi. Perusahaan yang melakukan eksploitasi minyak bumi tersebut di antaranya PT Expan Nusantara yang kantornya terletak di Kecamatan Lirik dan sumur pengeborannya di lapangan Parum, dekat dengan kota Rengat. Pertamina dan Lirik Petroleum juga menambang minyak di Indragiri Hulu. Salah satu perusahaan minyak tersebut pada bulan April 2001 saja dapat menambang minyak sekitar 9.000barrel/hari.

#### D. Sarana Prasarana

Guna mendukung kegiatan masyarakat baik di bidang pemerintahan, sosial maupun dibidang perekonomian, pemerintah daerah kabupaten Indragiri Hulu terus melaksanakan pembangunan di bidang infrastruktur, baik berupa jalan, pelabihan serta sarana dan prasarana lainnya seperti sarana pendidikan, sarana ibadah, kesehatan serta sarana dan prasarana lainnya.

Khusus dibidang transportasi, infrastruktur yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu saat ini meliputi jaringan jalan dengan panjang kurang lebih 1.590.62 km. Pelabuhan sungai di Kabupaten Kuala Cenaku, 21 km dari Rengat, dapat menampung kapal dengan 1.500 dwt, lapangan terbang darurat di Japura yang hanya dapat menampung pesawat terbang ukuran kecil seperti F-27, DHN-7 dan C-160. Menurut rencana di masa depan lapangan terbang ini diharapkan dapat diperluas agar mampu menampung pesawat terbang ukuran besar. Untuk transportasi internal di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat jalan yang

menghubungkan kota Rengat dengan kota lainnya. Rengat dapat dicapai dengan perjalanan kurang lebih 3 jam perjalanan dari Pekanbaru dengan kendaraan bermotor roda empat atau roda dua. Alat transportasi dominan di daerah Kabupaten Indragiri Hulu adalah kendaraan darat baik roda dua maupun roda empat, serta angkutan sungai (perahu dayung dan perahu bermotor). Sungai Indragiri, di samping digunakan untuk prasarana transportasi, juga berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi penduduk yang bekerja sebagai nelayan.